



---

**PELATIHAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBANTUAN  
KANCING GEMERINCING****Oleh****Tetty Natalia Sipayung****Universitas Katolik Santo Thomas****E-mail: [tetty\\_sipayung@ust.ac.id](mailto:tetty_sipayung@ust.ac.id)**

---

**Article History:**

Received: 05-06-2021

Revised: 17-07-2021

Accepted: 27-07-2021

**Keywords:**cooperative, rattling  
buttons.

**Abstract:** *Teachers as educators are expected to help students improve their knowledge. Therefore, it is necessary for teachers to know the application of learning models, especially in mathematics, which is one of the important subjects in the field of education. Many teachers use conventional learning models. It is less effective and boring for students. One of the learning models that are considered very good to be applied is the cooperative learning model assisted by jingling buttons. Through community service activities in class VII SMP HKBP Lubuk Pakam, the learning model was applied. The form of activity is carried out with lectures and practice. The result is that teachers and students understand the application of the jingling button-based learning model and the students are also seen to be active and enthusiastic in learning, even trying hard to answer the math problems given correctly and quickly until the buttons obtained by the group run out.*

---

**PENDAHULUAN**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan dan memiliki peran yang sangat penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada umumnya para siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami sehingga tidak sedikit siswa yang takut pada mata pelajaran matematika. Jariswardana, L., Yerizon, dan A. Nilawasti Z. (2012: 81) menyatakan bahwa masih banyak siswa yang tidak serius dalam mempelajari mata pelajaran matematika, sehingga siswa lebih banyak menunggu hasil jawaban dari siswa yang mengerti. Selain itu siswa lebih nyaman bertanya kepada temannya daripada bertanya langsung kepada guru mengenai materi yang mereka tidak mengerti. Mengingat hal tersebut, maka diharapkan dalam proses pembelajaran matematika guru mampu memilih model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar matematika dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Dalam proses pembelajaran masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional dengan metode ceramah. Metode ini dirasa tidak efektif dan membosankan bagi siswa. Padahal metode pembelajaran memegang peranan penting dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Untuk itu dalam proses pembelajaran matematika guru harus



mampu memilih model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar matematika dan tidak menganggap bahwa pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit bahkan menganggap bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang menyenangkan. Model pembelajaran yang diterapkan dapat dibantu dengan menggunakan alat yang dapat mempermudah proses pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbantuan kancing gemerincing. Model pembelajaran dianggap baik untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika adalah model pembelajaran kooperatif berbantuan kancing gemerincing yang dinilai memiliki berbagai keunggulan hal ini dikarenakan di dalam pembelajaran matematika diharapkan semua siswa berpartisipasi aktif dan tidak terkesan monoton hanya satu siswa saja yang berperan aktif.

Nurgaeni, E. (2016) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif teknik kancing gemerincing merupakan salah satu teknik pembelajaran kooperatif yang bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia anak didik serta melatih kerja sama dan tanggung jawab dalam diri siswa. Dengan begitu siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran bekerja sama dengan temannya, saling bertukar pikiran, menanggapi, mengemukakan pendapat, berbagi informasi tanpa harus merasa sungkan, takut dan diharapkan akan lebih mudah memahami materi karena siswa sama-sama diberi kesempatan untuk berpendapat di dalam kelompok.

Arsela, Nonik. (2016: 4) menyatakan ada beberapa langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing adalah sebagai berikut:

1. Guru menyediakan sebuah kotak kecil yang berisi kancing-kancing (bisa juga benda-benda kecil lainnya, kacang merah, biji kenari, potongan sedotan, batang-batang lidi, sendok es krim).
2. Sebelum kelompok memulai tugasnya, setiap masing-masing kelompok mendapatkan dua buah atau tiga buah kancing (jumlah kancing tergantung pada sukar atau tidaknya soal yang diberikan).
3. Setiap kali seorang siswa berbicara atau menjawab soal dalam satu kancing yang dimiliki kelompok mengeluarkan pendapat siswa harus menyerahkan salah satu kancingnya dan meletakkannya di tengah-tengah.
4. Setiap akan berbicara atau menjawab soal, siswa yang berbicara atau menjawab soal haruslah orang yang berbeda dalam satu kelompok.
5. Jika semua kancing dalam kelompok sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagikan kancing lagi untuk mengulangi prosedurnya kembali.

Melalui pembelajaran kooperatif kancing gemerincing ini diharapkan siswa dapat berpacu untuk aktif menjawab atau berbicara dan diharapkan semua berpartisipasi dalam belajar. Semua siswa diberi kesempatan yang sama.

Sebagai guru yang disebut pengajar harus mampu mendobrak keadaan siswa menjadi individu yang berkepribadian prima yang mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Ini penting sebagai fondasi untuk membekali mereka mencapai apa yang dicita-citakannya kelak.

Melihat rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika maka diperlukan suatu program yang dapat bermanfaat bagi guru dan membantu siswa dalam



meningkatkan motivasi belajar matematika siswa yaitu dengan adanya program pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan kancing gemerincing dalam pembelajaran matematika.

Melalui pembelajaran ini juga tingkat pemahaman siswa menjadi lebih mudah diketahui. Menyadari akan manfaat model pembelajaran kooperatif berbantuan kancing gemerincing dalam proses pembelajaran dan melihat kenyataan bahwa model pembelajaran kooperatif sudah mulai diarahkan dalam penerapan kurikulum 2013, maka perlu diadakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengetahui lebih lanjut penerapan dan respon aktif siswa terhadap model pembelajaran kooperatif berbantuan kancing gemerincing dalam mengukur tingkat pemahaman matematika siswa.

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP HKBP Lubuk Pakam. SMP HKBP Lubuk Pakam merupakan salah satu sekolah kecil yang letaknya strategis di pusat kota Lubuk Pakam dan terakreditasi B. Lokasi dan Gedung sekolah tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1. Lokasi dan Gedung Sekolah**

Alasan pemilihan sekolah tersebut sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dikarenakan sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang mendapat bantuan subsidi dari pemerintah. Tidak hanya dari pembiayaan operasional menyangkut penyediaan fasilitas sarana dan prasarana sekolah tersebut yang memerlukan perhatian pemerintah namun juga kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu untuk membantu pihak sekolah khususnya terkait pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan bersifat kooperatif. Namun yang menjadi tujuan khususnya adalah: (1) untuk mengetahui apakah siswa-siswa kelas VII SMP HKBP Lubuk Pakam memahami model pembelajaran kooperatif berbantuan kancing gemerincing dalam pembelajaran matematika; dan (2) untuk mengetahui pencapaian keaktifan siswa pada pembelajaran matematika di kelas VII SMP HKBP Lubuk Pakam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif berbantuan kancing gemerincing. Selain itu diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kontribusi positif bagi Universitas Katolik Santo Thomas dan menciptakan kebermanfaatannya antara Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara dengan masyarakat di lingkungan sekolah.



## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu unsur dari tri darma Perguruan Tinggi yang dilakukan dosen sebagai pengabdian yang bertujuan untuk membantu sekelompok masyarakat dalam hal ini adalah kelompok siswa dan guru di sekolah. Program ini diharapkan juga memberikan kontribusi positif bagi Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara dan menciptakan kebermanfaatannya antara Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara dengan masyarakat di lingkungan sekolah.

Adapun alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kancing gemerincing yang sudah dipersiapkan pengabdian. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMP HKBP Lubuk Pakan dengan subjek pengabdian yaitu siswa kelas VII dan guru.

Pengabdian pada masyarakat ini menerapkan bentuk ceramah dan praktek yaitu melalui pelatihan dengan tahapan-tahapan berikut:

- Pengenalan tentang model pembelajaran kooperatif berbantuan kancing gemerincing.
- Pemberian makalah.
- Pelatihan penerapan pembelajaran.
- Diskusi tanya-jawab antara peserta dengan pemateri.

### **Pengenalan Tentang Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Kancing Gemerincing**

Langkah awal pengabdian melakukan kegiatannya yaitu dengan memberikan pengetahuan secara teoritis tentang model pembelajaran kooperatif berbantuan kancing gemerincing. Adapun kancing yang sudah dipersiapkan seperti terlihat pada gambar berikut:



**Gambar 2. Kancing**

### **Pemberian Makalah**

Pengabdian sebelumnya sudah mempersiapkan makalah yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Namun makalah tersebut hanya diberikan kepada kepala sekolah dan guru. Pedoman dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut tersusun dalam makalah tersebut.



**Gambar 3. Pengabdi Berpedoman Pada Makalah Pelatihan Penerapan Pembelajaran**

Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif berbantuan kancing gemerincing adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan satu kotak kecil berisi kancing-kancing.
2. Setiap kelompok mendapatkan tiga buah kancing.
3. Setiap kali seorang siswa dalam kelompoknya menjawab benar pertanyaan pengabdi, dia harus menyerahkan salah satu kancingnya.
4. Jika kancingnya sudah habis, maka kelompok tersebutlah yang menang.

Situasi pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 4. Situasi Pembelajaran di Kelas**

Pada gambar tersebut menunjukkan salah seorang siswa berusaha menjawab dengan menyelesaikan soal yang diberikan oleh pengabdi kepada kelompok siswa. Penyelesaian soal disajikan tidak hanya di buku siswa namun disajikan di whiteboard.

#### **Diskusi Tanya-Jawab Antara Peserta dengan Pengabdi**

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari serangkaian kegiatan yang telah disusun. Pengabdi memberi kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi melalui tanya jawab.



**Gambar 5. Tanya Jawab Peserta dan Pengabdi**

## HASIL

Dari kegiatan pelatihan penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan kancing gemerincing, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif berbantuan kancing gemerincing ini merupakan model pembelajaran dalam bentuk permainan edukatif yang dapat diterapkan khususnya dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang sudah dipelajari. Prinsip kerja pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif berbantuan kancing gemerincing adalah dengan dimulai guru menyampaikan materi pelajaran. Kemudian dilanjutkan siswa dibagi atas 5 kelompok. Masing-masing kelompok diberi 3 buah kancing. Guru membaca soal-soal, dan siswa dalam kelompoknya berusaha untuk menjawab soal-soal yang dibacakan. Setiap kelompok yang menjawab benar, memberikan 1 butir kancingnya untuk diletakkan di meja guru (dikembalikan kepada guru). Jika kancing yang diberikan telah habis, maka kelompok tersebutlah yang jadi pemenangnya. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif berbantuan kancing gemerincing ini selain dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal-soal matematika, siswa juga dapat belajar sambil bermain.
2. Siswa kelas VII SMP HKBP Lubuk Pakam mampu memahami dan melaksanakan praktik penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan kancing gemerincing dengan baik. Mereka terlihat semangat dan berusaha keras untuk menjawab soal-soal dengan benar dan cepat dalam kelompoknya. Setelah semua tahapan pelaksanaan kegiatan dilalui, dilakukan pengumuman kelompok yang unggul. Kelompok siswa yang unggul dengan skor tertinggi berdiri di depan kelas dengan wajah yang tersenyum lega seperti terlihat pada gambar berikut:



**Gambar 6. Kelompok Siswa yang Unggul**

## **DISKUSI**

Dari pelatihan yang dilakukan maka dapat diberikan berbagai hasil evaluasi sebagai berikut:

1. Setelah mengadakan pelatihan penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan kancing gemerincing, siswa semakin termotivasi untuk menyelesaikan soal-soal matematika dengan baik, benar dan cepat.
2. Pelatihan model pembelajaran kooperatif berbantuan kancing gemerincing ini adalah yang pertama kali mereka dapatkan di lingkungan sekolah.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan adalah:

1. Siswa memahami model pembelajaran yang diterapkan;
2. Siswa terlihat aktif dan bersemangat dalam belajar matematika.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis berterimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Santo Thomas atas dukungan dan pembiayaan yang diberikan sehingga pelaksanaan dan pelaporan hasil serta publikasi melalui artikel ini dapat dilakukan dengan baik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Arsela, Nonik. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika di SMA N 2 Ujung Batu*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Program Studi Fisika. Universitas Pasir Pangaraian Kabupaten Rokan Hulu, 2016.
- [2] Jariswardana, L., Yerizon, dan A. Nilawasti Z. "Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write*." *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1 No.2. (2012): 81-86.
- [3] Nurgaeni, E. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 2 SMA AL Islam 1 Surakarta Tahun 2015/2016*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2016.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN